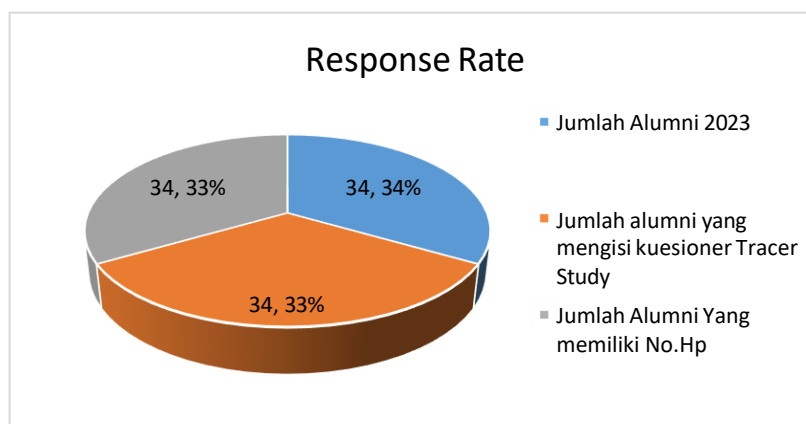


PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY ARGOTEKNOLOGI (54211)

3.1 Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study Tahun lulusan 2023 tercatat terdapat sebanyak 32 alumni Program Studi Agroteknologi yang lulus dan menjadi alumni pada tahun 2023.

Perolehan response rate sebesar 87% (28 alumni mengisi kuesioner dari total 32 alumni) yang memiliki Nomer whatsapp dan Nomer Handphone 32 alumni.

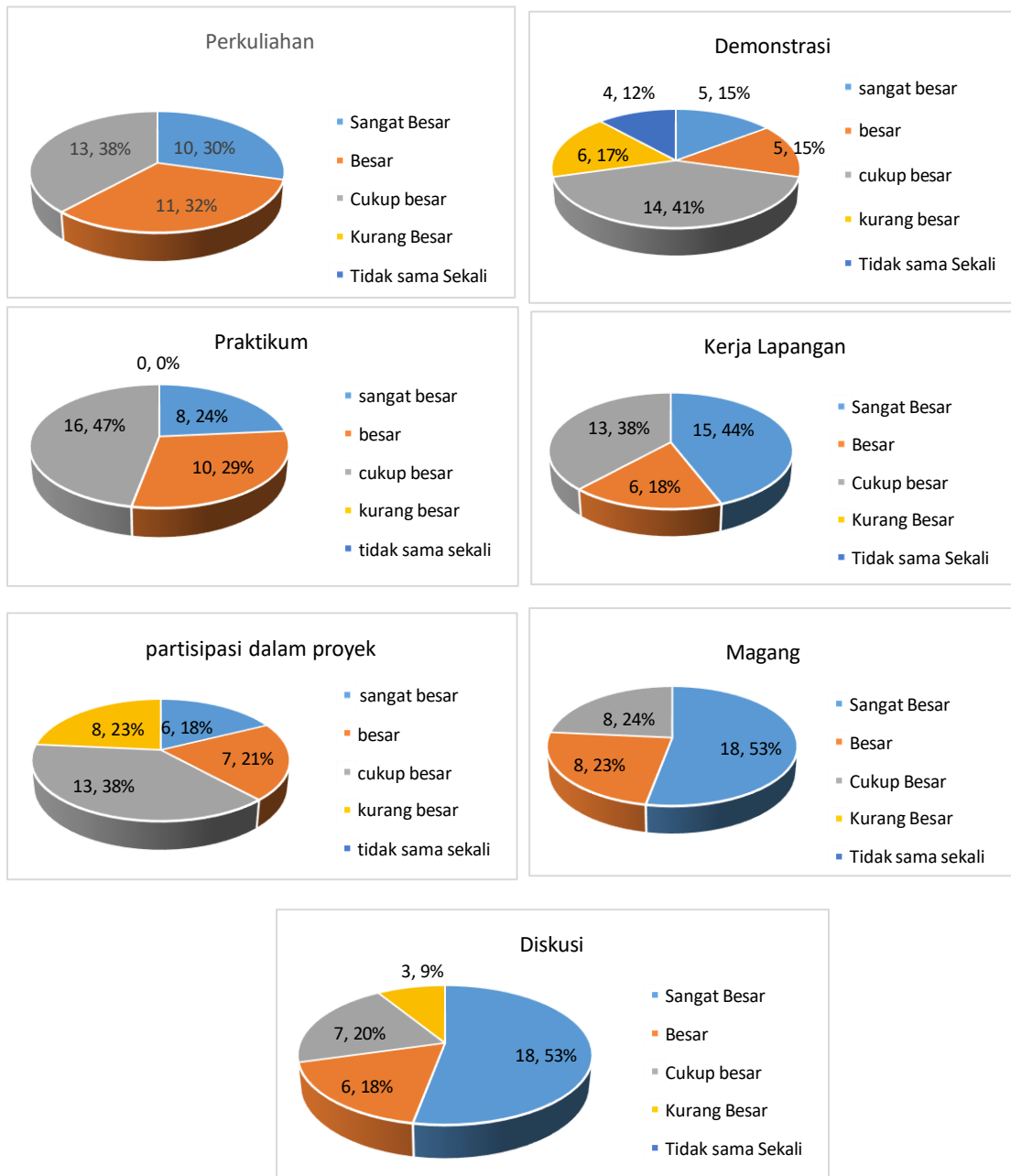


Gambar 3. 1 Response Rate Tracer Study lulusan Agroteknologi 2023

Sumber: Data diolah, 2024

3.2 Metode Pembelajaran di program Studi

Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi UNTAG Samarinda. Melalui tracer study ini, terdapat berbagai poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 (tujuh) aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi dalam Proyek Riset, (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Kerja Lapangan, dan (7) Diskusi.



Gambar 3. 2 Prosentase Metode Pembelajaran Di Program Studi

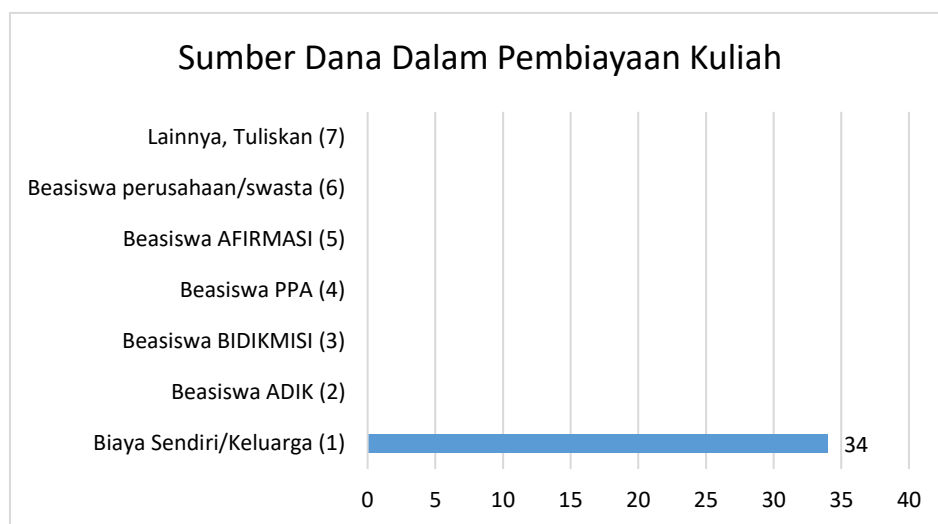
Sumber: Data Diolah, 2024

Dari gambar diatas, untuk metode perkuliahan, magang, kerja lapangan, dan diskusi rata-rata alumni menjawab pada kategori sangat besar. Adapun praktikum rata-rata alumni menjawab pada kategori besar, untuk demonstrasi rata-rata responden menjawab cukup besar dan untuk partisipasi dalam proyek riset rata-rata responden menjawab kurang besar. Berdasarkan prosentase pada metode pembelajaran diatas, perlu adanya peningkatan peran mahasiswa dalam praktikum proyek riset dan demonstrasi.

3.3 Sumber Dana Dalam Pembiayaan Kuliah

Responden alumni dalam tracer study ini berdasarkan sumber pendanaan perkuliahannya dapat dibedakan dalam biaya sendiri dan biaya dari beasiswa dan sumber lainnya.

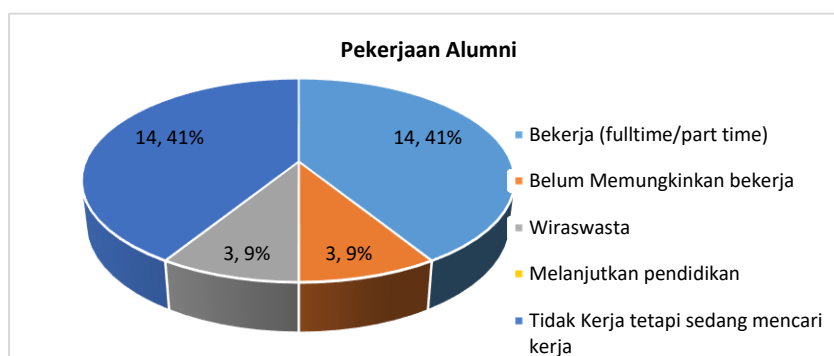
Dari Gambar 3.3 dibawah ini, responden yang mengisi kuesioner tracer study menjawab biaya sendiri sekitar 71% atau sejumlah 34 alumni dengan membayar uang kuliahnya dengan biaya sendiri/keluarga. Untuk tahun lulusan 2023 ini tidak ada yang mendapatkan beasiswa baik lewat BIDIKMISI maupun lewat AFIRMASI, PPA, ADIK dan Perusahaan.



Gambar 3. 3 Grafik Menunjukkan Sumber Dana Pembiayaan kuliah
Sumber: Data diolah 2024

3.4. Transisi Ke Dunia Kerja

3.4.1 Pekerjaan Alumni

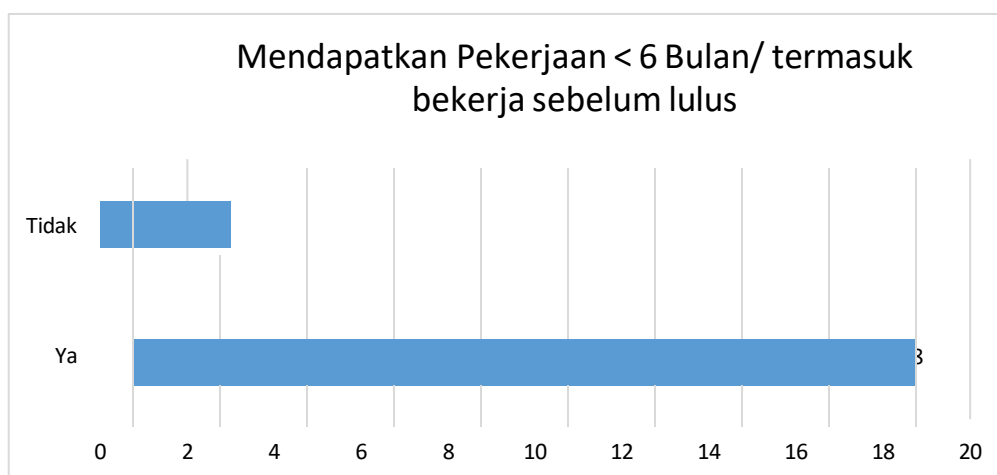


Gambar 3. 4 Pekerjaan Alumni
Sumber: Data Diolah, 2024

Sebanyak 34 alumni Prodi Agroteknologi yang mengisi Tracer Study, ada 42% berstatus bekerja, 9% berwirausaha, 41% masih mencari pekerjaan.

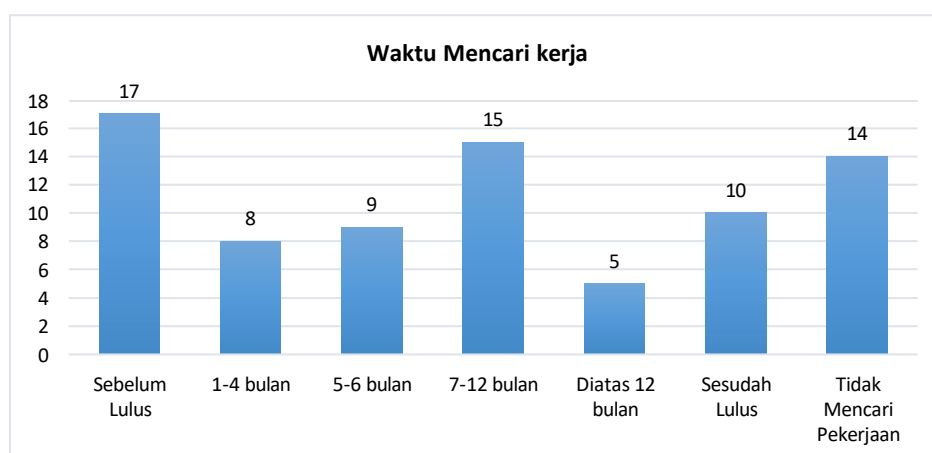
3.4.2 Waktu Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan

Pada gambar 3.5 menunjukkan sebanyak 53% alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan kurang atau sama dengan 6 bulan, kemudian 46% setelah lulus. Dengan waktu tunggu 3 bulan, dan rata-rata dibawah 6 Bulan.



Gambar 3. 5 Grafik Pencarian Kerja oleh Alumni
Sumber: Data diolah 2024

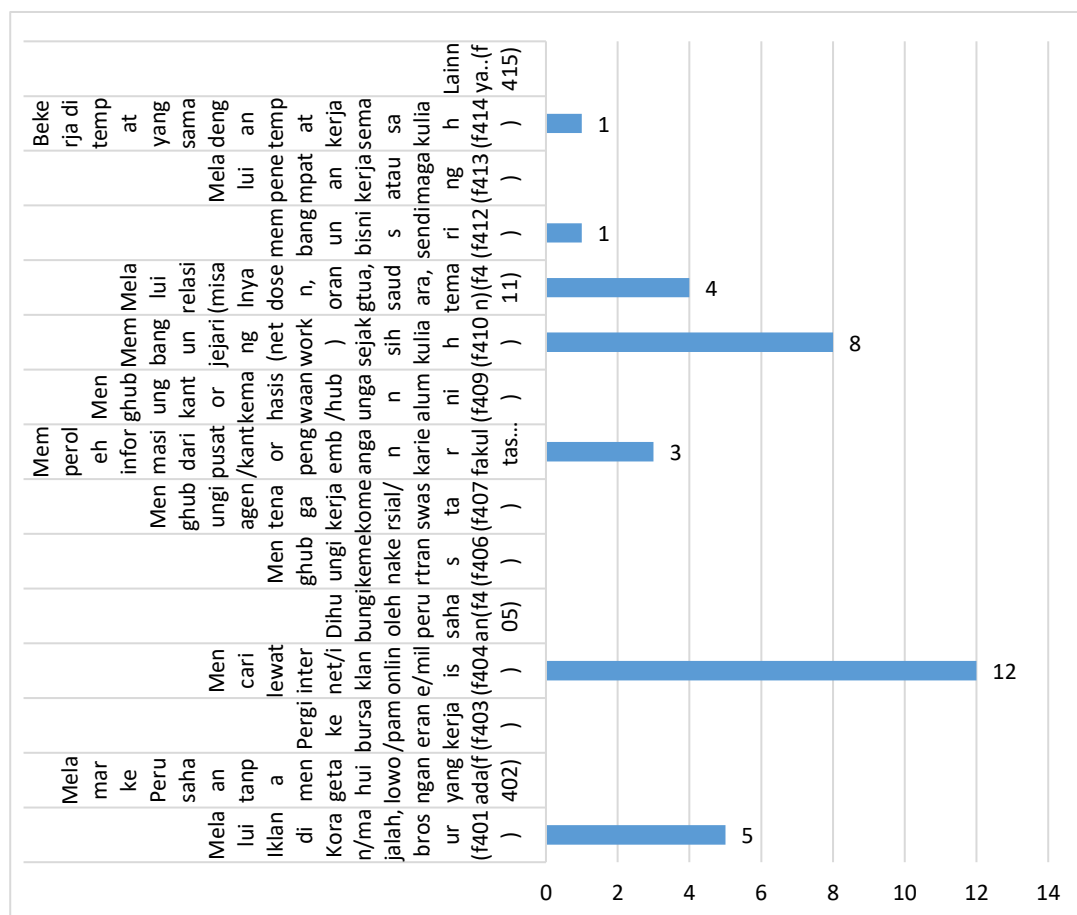
3.4.3 Waktu Memulai Mencari Pekerjaan



Gambar 3. 6 Waktu Memulai Mencari Pekerjaan
Sumber: Data diolah, 2024

Pada gambar 3.6 menunjukkan sebanyak 18 orang atau 52% alumni mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus dan selanjutnya menunjukkan setelah lulus yaitu 8%.

3.4.4. Sumber Informasi Memperoleh Pekerjaan



Gambar 3.7 Cara Mencari Pekerjaan

Sumber: Data diolah, 2024

Grafik ini menunjukkan cara alumni memperoleh pekerjaan, ada 2 (dua) cara yang paling banyak ditempu oleh alumni yaitu sebanyak 12 orang atau 35% yang memilih mencari lewat internet/iklan online/milis, dan 23% yang membangun jejaring (network) semasa kuliah

3.5 Tingkat/Kategori Perusahaan

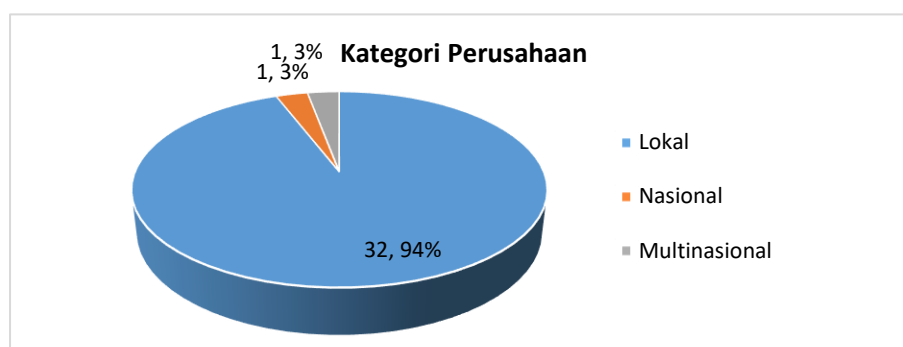
Dalam bekerja, reputasi dan nama besar perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi lulusan perguruan tinggi, tidak terkecuali alumni UNTAG Samarinda. Semakin besar perusahaan semakin banyak alumni yang tertarik untuk melamar kerja

di tempat tersebut.

Umumnya secara skala, perusahaan besar sudah menyentuh level internasional. Pada tingkatan ini, pegawai di perusahaan tidak terbatas pada pegawai lokal saja namun juga pegawai asing.

Secara pengertian, perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya. Sementara perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia, dan perusahaan lokal adalah perusahaan yang berbasis hanya di daerah/wilayah tersebut

Jika memperhatikan kondisi alumni Program Studi Agroteknologi lulusan 2023 yang saat ini bekerja, dari sisi kategori perusahaan mereka mayoritas di perusahaan lokal (94%) dan perusahaan nasional dan multinasional (3%).

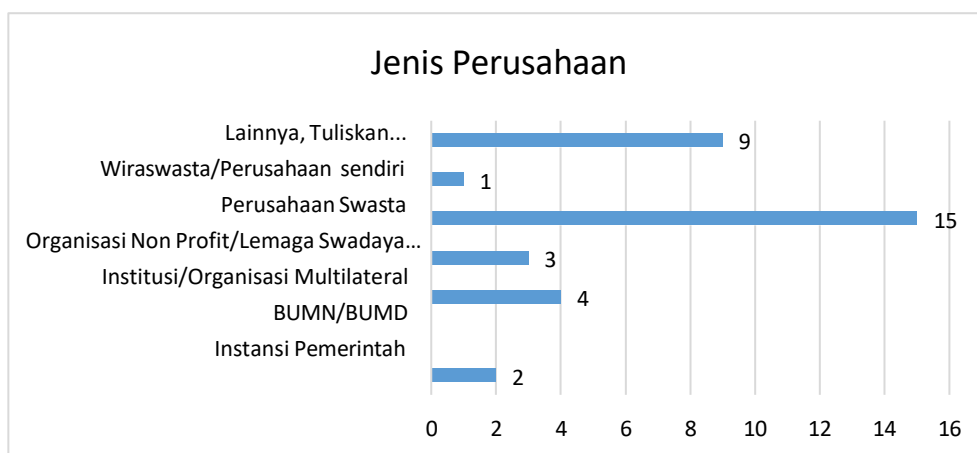


Gambar 3. 8 Tingkat Perusahaan Alumni Bekerja

Sumber: Data Diolah, 2024

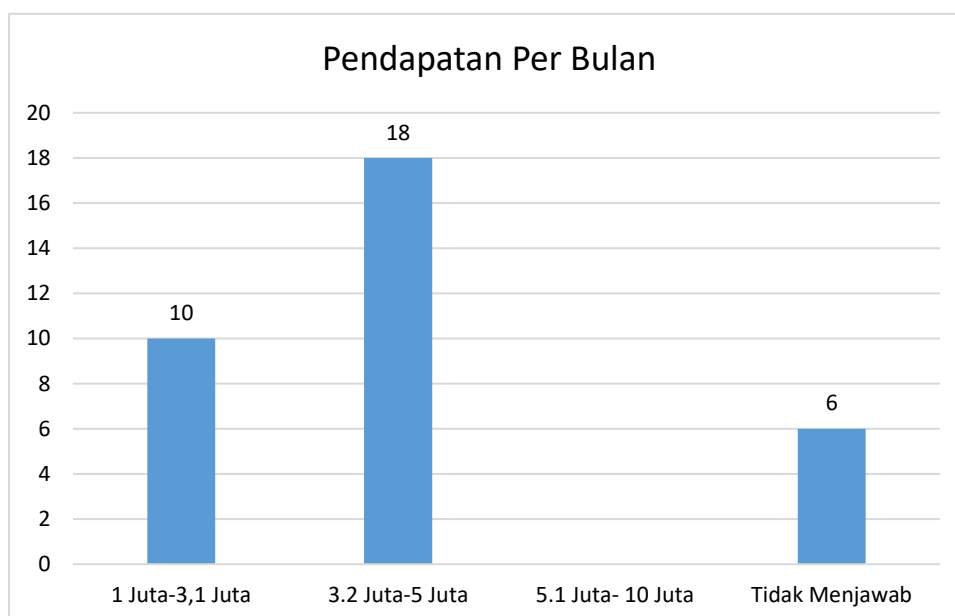
3.6 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak di perusahaan swasta sebesar 44%, instansi pemerintah termasuk BUMN/BUMD sebesar 2%, kemudian 0,2% berwiraswasta serta 26% yang menjawab lainnya tanpa menyebutkn jenis perusahaannya



Gambar 3. 9 Jenis Perusahaan Alumni Bekerja
Sumber: data Diolah, 2024

3.7 Pendapatan Per Bulan



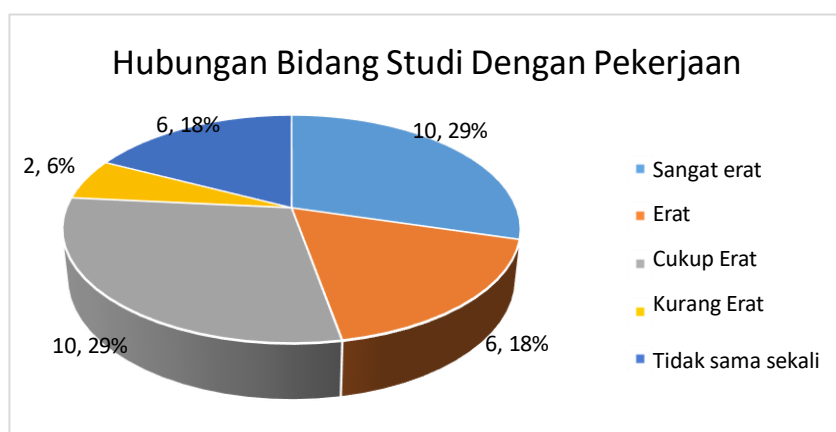
Gambar 3. 10 Pendapatan Per Bulan
Sumber: Data diolah, 2024

Pendapatan yang diperoleh alumni sebesar 1 – 3,1 juta sebanyak 10 responden, 3,2 – 5 juta sebanyak 18 responden. Untuk pendapatan sebesar 5,1 – 10 juta tidak ada responden yang menjawab dan sebanyak 6 responden atau 17% tidak menjawab. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata – rata pendapatan alumni lulusan 2023 dari prodi Agroteknologi sebesar 3,2 Jutaan. Nilai pendapatan tersebut dikategorikan baik karena sesuai dengan rata – rata nilai UMR di kota besar yang ada di Indonesia.

3.8. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal adalah hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan mengacu pada korelasi antara pendidikan atau keahlian yang diperoleh dalam suatu disiplin ilmu tertentu dengan jenis pekerjaan atau karier yang dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikan formal atau pelatihan di bidang tersebut.

Pentingnya hubungan antara bidang studi dan pekerjaan terletak pada kesesuaian antara pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki oleh individu dengan tuntutan dan persyaratan pekerjaan tertentu.

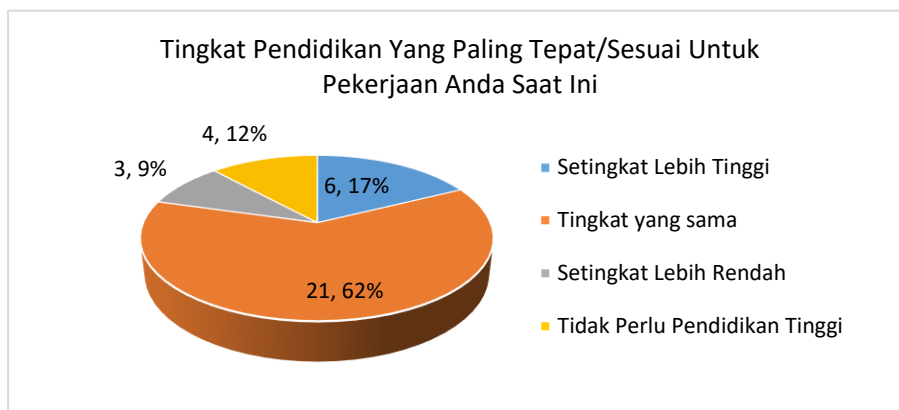


Gambar 3. 11 Keselarasan Horizontal
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan gambar 3.11 diatas, sebanyak 29% responden menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat da cukup erat, 18% responden menyatakan erat, yang menjawab kurang erat sebesar 6% dan 18% menjawab tidak sama sekali. Dari hubungan bidang studi dengan pekerjaan alumni ini maka dapat disimpulkan sebanyak 76% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sudah sesuai dengan bidang ilmunya.

3.9 Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan.



Gambar 3. 12 Keselarasan Vertikal
Sumber: Data diolah, 2024

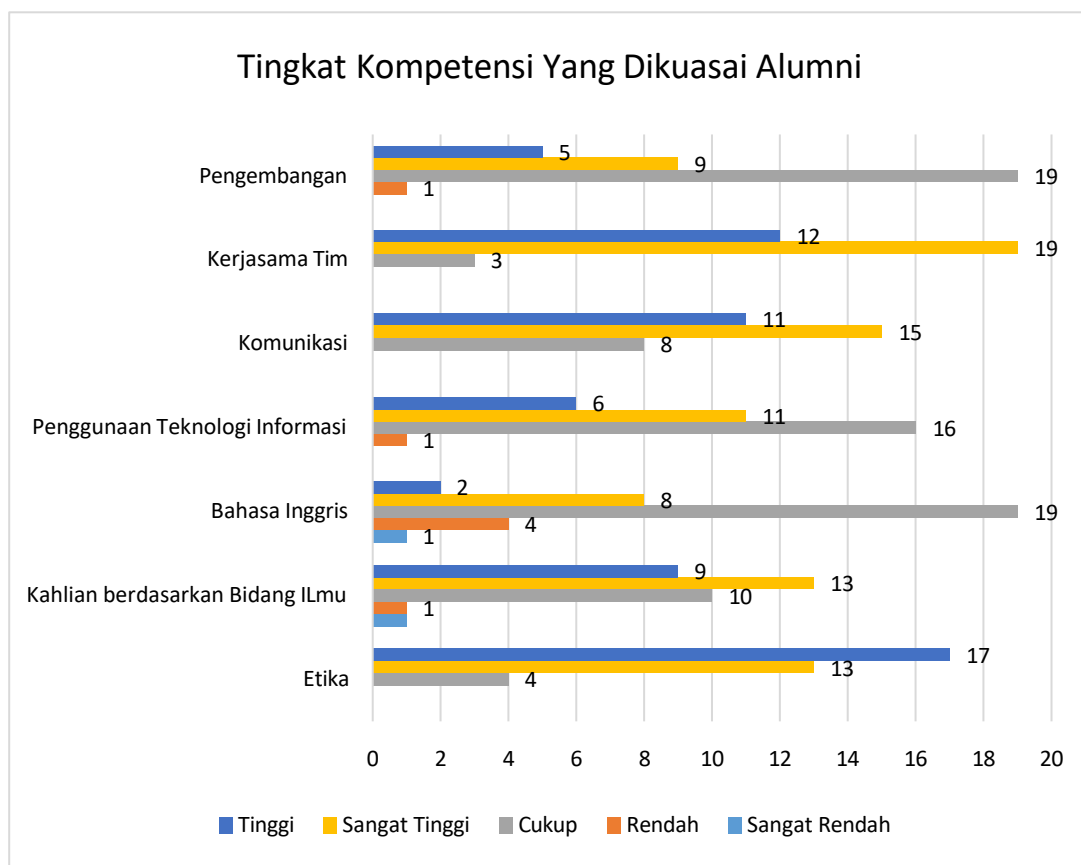
Berdasarkan gambar 3.12, sebanyak 62% responden menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sesuai dengan tingkat pendidikannya, artinya sebanyak 21 orang lulusan prodi agroteknologi tahun 2023 bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Selanjutnya, sebanyak 17% responden yang memberikan jawaban bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka. Hanya ada 3 orang atau 9% yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah dan 12% yang menjawab tidak perlu pendidikan tinggi untuk melakukan pekerjaannya.

3.10 Kompetensi Alumni

3. 10.1 Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi alumni UNTAG Samarinda dibina/dilatih/dibentuk selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja.

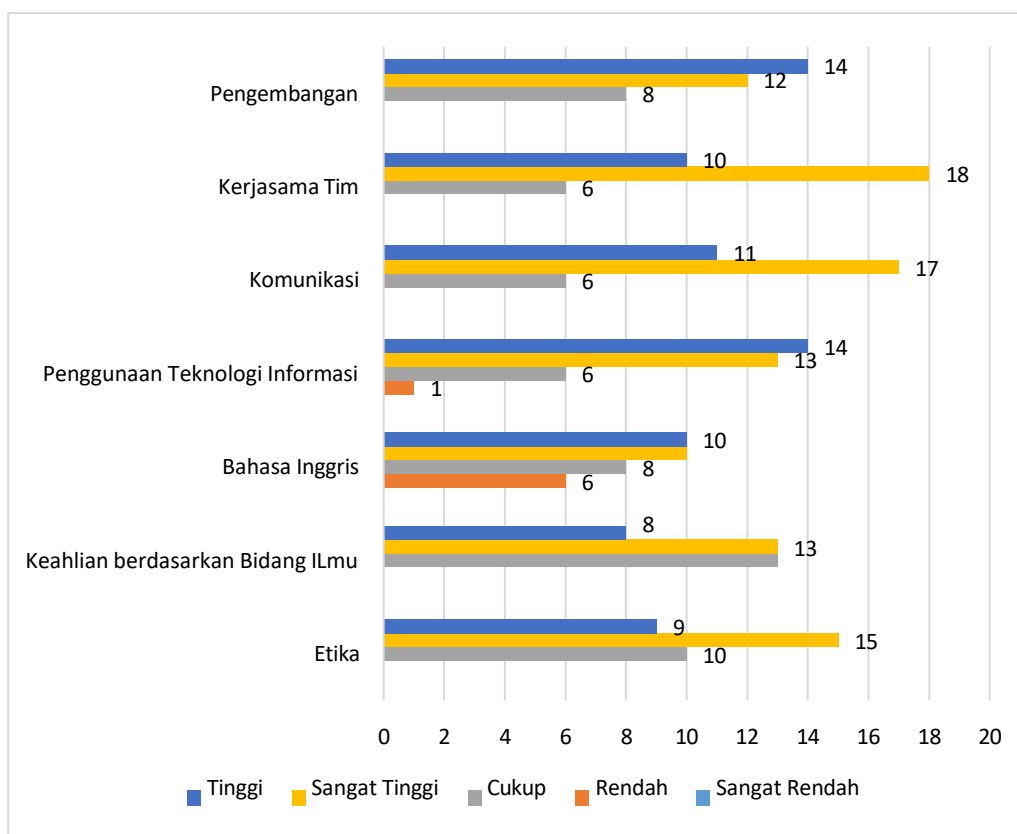
Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam.



Gambar 3. 13 Kompetensi Yang dikuasai Lulusan
Sumber: Data Diolah, 2024

Pada gambar 3.13 diatas, dapat dilihat gambaran mengenai kompetensi alumni UNTAG yang bekerja dan/atau berwirausaha. Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni Prodi Agroteknologi tahun 2023 sebanding dengan kontribusi perguruan tinggi adalah etika, keahlian bidang ilmu, kerjasama tim, dan komunikasi. Sementara yang menjadi kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2023 adalah bahasa inggris dan pengembangan Secara keseluruhan, tingkat penguasaan kompetensi alumni 2023 berada pada kategori baik walaupun beberapa masih ada di bawah kontribusi dari perguruan tinggi itu sendiri.

3.10.2 Tingkat Kompetensi Yang Diperlukan Dalam Pekerjaan



Gambar 3.14 Kompetensi Yang Diperlukan Dalam Pekerjaan
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa mayoritas kompetensi yang dianggap penting dalam dunia kerja oleh alumni mencakup beberapa aspek utama, terutama dalam kategori "Tinggi" dan "Sangat Tinggi".

Etika menempati posisi tertinggi dalam kategori "Sangat Tinggi" dengan 8 responden, disusul oleh 6 responden pada kategori "Tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan etika kerja sangat dibutuhkan dan dihargai di lingkungan profesional.

Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu juga menunjukkan angka signifikan, terutama pada kategori "Tinggi" dengan 10 responden, diikuti 3 responden pada "Cukup". Ini mengindikasikan pentingnya penguasaan kompetensi inti sesuai bidang studi dalam menunjang pekerjaan alumni.

Bahasa Inggris menunjukkan distribusi yang cukup merata dengan 10 responden pada kategori "Tinggi", 1 responden "Cukup", dan 3 responden "Sangat Tinggi". Ini menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Inggris masih menjadi kompetensi yang diperlukan, meskipun tidak dominan di semua posisi pekerjaan.

Penggunaan Teknologi Informasi memperoleh penilaian tinggi juga, dengan 6 responden pada "Tinggi", 3 responden "Cukup", dan 5 responden "Sangat Tinggi". Ini menandakan bahwa keterampilan teknologi cukup penting di era digital saat ini.

Komunikasi mendapatkan 8 responden pada "Tinggi", 4 responden pada "Cukup", dan 2 responden pada "Sangat Tinggi", mencerminkan pentingnya keterampilan interpersonal dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Kerja Sama Tim memperoleh 6 responden pada "Tinggi", 5 responden pada "Cukup", dan 3 responden pada "Sangat Tinggi", menunjukkan bahwa kemampuan bekerja dalam tim juga merupakan salah satu kompetensi kunci yang dibutuhkan di dunia kerja.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa kompetensi etika, keahlian bidang ilmu, teknologi informasi, komunikasi, dan kerja sama tim merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan alumni di tempat kerja. Hal ini memberikan sinyal kepada institusi pendidikan untuk terus menekankan pengembangan soft skills dan hard skills secara seimbang dalam kurikulum pembelajaran.